

## PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN DANA INFAK

**Herni Nursetiana<sup>1</sup>, Feby Risqi Pangestu<sup>2\*</sup>, Gunawan Aji<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>Prodi Akuntansi Syariah, UIN KH. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

<sup>1, 2, 3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

<sup>1</sup>herni.nursetiana@mhs.uingusdur.ac.id, <sup>2\*</sup>feby.risqi.pangestu@mhs.uingusdur.ac.id,

<sup>3</sup>gunawanaji@uingusdur.ac.id

### **Abstract**

*Accounting Information Systems (AIS) are very important for various aspects of financial management, including infaq fund management in the digital era. One of the factors that can hinder the potential destruction of infaq at this time is the low level of public trust in infaq management organizations. This research aims to find out how technology can be used to manage infaq funds more efficiently and the benefits of implementing an accounting information system in increasing transparency and accountability in infaq fund management. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The data analysis technique in this research was carried out by categorizing data, filtering data, and presenting data designed narratively. The results of this research conclude that the Accounting Information System is very important in increasing transparency and accountability in the management of infaq funds by providing accurate and relevant data in accordance with Islamic sharia principles. The use of technology in the Industry 4.0 era, including digital wallet applications, has made it easier to efficiently manage infaq funds and allows real-time communication. The use of digital payment methods, such as QRIS, further expands the reach and efficiency of fundraising, enabling donations via QR code scanning with common payment applications.*

*Keywords: AIS; Digital; Infaq*

### **Abstrak**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi sangat penting untuk berbagai aspek pengelolaan keuangan, termasuk manajemen dana infak di era digital. Salah satu faktor yang dapat menghambat kehancuran potensi infak saat ini adalah rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola infak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana infak dengan lebih efisien dan manfaat penerapan system informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana infak. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengkategorisasian data, penyaringan data, dan penyajian data yang dirancang secara naratif. Hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana infak dengan menyediakan data akurat dan relevan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Penggunaan teknologi di era Industri 4.0, termasuk aplikasi dompet digital, telah mempermudah pengelolaan efisien dana infak dan memungkinkan komunikasi real-time. Penggunaan metode pembayaran digital, seperti QRIS, semakin memperluas jangkauan dan efisiensi pengumpulan dana, memungkinkan donasi melalui pemindaian kode QR dengan aplikasi pembayaran umum.

*Kata kunci: Digital; Infaq; SIA*

### A. Pendahuluan

Berbagai aspek pengelolaan keuangan, termasuk dalam pengelolaan dana infak di era digital ini, peran sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi sangat penting.<sup>1</sup> Sumbangan masyarakat untuk kegiatan sosial dan keagamaan merupakan salah satu sumber dari dana infak yang memerlukan pengelolaan transparan dan akurat. Pentingnya transparansi dan akurasi ini bukan hanya untuk menjaga kepercayaan para donatur, namun juga untuk memastikan bahwa dana tersebut dikelola dengan baik dan benar.<sup>2</sup>

Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola infak dapat menghambat optimalisasi potensi infak saat ini. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan umat terhadap kualitas pengelolaannya adalah dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik dalam pengelolaan dana infak. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, diharapkan pengelolaan infak menjadi lebih efektif, efisien, transparan (jelas sumber dan penggunaan dana infak), dan akuntabel (dapat

---

<sup>1</sup> N.M.D. Wulandari, I.K. Sunarwijaya, and ..., "Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kota Denpasar", ... *Mahasiswa Akuntansi ...* (2021).

<sup>2</sup> Meita Rizki Rahmalia and Machdum Sari Viciawati, "Membangun Hubungan Pada Proses Fundraising Di Lembaga Amil Zakat ( RELATIONSHIP BUILDING ON FUNDRAISING PROCESSAT ZAKAH ORGANIZATION )", *Sosio Informa*, vol. 6, no. 1 (2020).

dipertanggungjawabkan). Hal ini dibutuhkan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan dana infak.<sup>3</sup>

Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan oleh seseorang setiap kali ia menerima rezeki, dengan jumlah yang sesuai keinginannya. Kata infak berasal dari anfaqa, yang berarti mengeluarkan harta untuk suatu keperluan. Dalam istilah syari'at, infak adalah tindakan memberikan sebagian harta yang diwajibkan dalam Islam. Namun, infak berbeda dari zakat karena tidak memiliki batasan nishab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak juga tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan bisa diberikan kepada siapa saja, seperti orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang yang sedang dalam perjalanan.<sup>4</sup>

Sistem informasi adalah suatu kombinasi yang terdiri dari individu, kegiatan, data, jaringan, dan teknologi yang terintegrasi. Kombinasi ini memainkan peran penting dalam mendukung serta meningkatkan operasi harian sebuah bisnis. Dengan adanya sistem informasi, berbagai aktivitas bisnis dapat dijalankan dengan lebih efisien dan efektif. Selain mendukung operasi sehari-hari, sistem informasi juga berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dan daya saing perusahaan.<sup>5</sup>

Sistem informasi akuntansi untuk dana infak telah menjadi bagian penting dari upaya perusahaan untuk mencapai tujuan globalnya. Salah satu komponen paling penting dari semua data yang diperlukan oleh pihak manajemen adalah

---

<sup>3</sup> Fred D. Davis, "OPTIMALISASI SIMAS (SISTEM INFORMASI MASJID) OLEH SEKSI BIMAS ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDATAAN MASJID DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG", *MIS Quarterly: Management Information Systems*, vol. 13, no. 3 (2023).

<sup>4</sup> Yuswar Z.B et al., *Zakat Infak Sedekah dan Akuntansinya serta Potensinya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2015).

<sup>5</sup> Eni Endaryati, "Sistem Informasi Akuntansi", *Sistem Informasi Akuntansi* (2021).

## Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Infak

sistem informasi akuntansi. Rencana, desain, pemasangan, manajemen, dan pengembangan sistem dilakukan secara menyeluruh. Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mendapatkan data dengan cepat dan akurat.<sup>6</sup>

Menurut Mulyadi, tujuan umum pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk beberapa hal. Pertama, SIA bertujuan untuk menyediakan informasi yang diperlukan bagi pengelola kegiatan usaha baru. Selain itu, SIA juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, termasuk dalam hal mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasinya. Selanjutnya, pengembangan SIA dilakukan untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pemeriksaan intern, dengan tujuan meningkatkan tingkat keandalan informasi akuntansi. Selain itu, SIA bertujuan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Terakhir, pengembangan SIA juga bertujuan untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dengan demikian, pengembangan SIA diarahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik, meningkatkan kontrol dan akurasi, serta efisiensi biaya dalam aktivitas akuntansi perusahaan.<sup>7</sup>

Pada penelitian<sup>8</sup>, dengan judul Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jombang (Studi Kasus Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng "LSPT"), ditemukan bahwa implementasi pengelolaan dana infaq di LSPT menerapkan empat fungsi manajemen diantaranya sebagai berikut: (a) manajemen perencanaan, LSPT merencanakan

---

<sup>6</sup> Syaharman Syaharman, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo", *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 2 (2020), pp. 185–92.

<sup>7</sup> N. Shantika and I.W. Sujana, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Zakat Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau", *Entries*, vol. 4 (2022), pp. 34–47, <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/2877%0Ahttp://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/download/2877/1505>.

<sup>8</sup> Rochmatul Chuswinta, Tri Sudarwanto, and M. Syam'u. Rosyadi, "Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan 'LSPT'", *JIES: Journal of Islamic of Economics Studies*, vol. 1, no. 3 (2020), pp. 168–75, <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies>.

untuk memberdayakan kkaum dhuafa produktif yang berada dibawah rata-rata dengan program dhuafa mandiri. (b) menejemen pengorganisasian, pembagian tugas serta tanggungjawab karyawan sudah sesuai dengan job desdcription. (c) manajemen pelaksanaan, LSPT menggerakkan karyawan dengan menerapkan sistem kerja kekeluargaan dan profesional yang bertujuan agar semua kegiatan tept pada sasaran. (d). menejemen pengawasan, terdapat empat pengawasan yang dilakukan oleh LSPT pengawasan dari dewan syariah, pengawasan yang dilakukan langsung oleh internal audit, pengawasan oleh pihak atasan (direktur) kepada bawahan, pengawasan dari pihak donatur tetap melalui laporan keuangan. Selanjutnya pada penelitian <sup>9</sup> dengan judul Manajemen Pengelolaan Dana Infaq Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe), ditemukan bahwa Manajemen pengelolaan dana infaq pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe bila ditinjau menurut ekonomi syariah dilakukan berdasarkan ketentuan serta prosedur yang sudah ditentukan Baitul Mal Kota Lhokseumawe pengumpulan dan pendistribusian diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan serta pendayagunaan infaq yang diterapkan berdasarkan tanggung jawab dengan tujuan meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Kota Lhokseumawe.

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan yaitu mengenai pengelolaan dana infak. Namun perbedaan utama terletak pada fokus penelitian ini yang mengkaji peran sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana infak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana infak dengan lebih efisien. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi secara rinci manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana infak. Dengan pemahaman yang lebih

---

<sup>9</sup> MA Taufiq, S.HI, *Manajemen Pengelolaan Dana Infaq Menurut Ekonomi Syariah (studi kasus pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe)* (2017), p. 35.

mendalam mengenai kedua aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang komprehensif untuk perbaikan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien di masa depan. Hal ini akan membantu organisasi dan lembaga yang mengelola dana infak untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan dari para donatur, serta memastikan dana infak dikelola sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca dalam memahami peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan dana infak. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran SIA, pembaca dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengimplementasikan SIA secara efektif dalam lembaga atau organisasi yang mengelola dana infak.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana infak secara efisien. Penelitian ini disusun guna mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang berasal dari literatur yang relevan dengan tema penelitian, seperti buku, jurnal, dan artikel. Pengumpulan data penelitian ini berupa identifikasi, pengumpulan, dan menyeleksi sumber literatur yang paling sesuai dan berkualitas.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengkategorisasian data, penyaringan data, dan penyajian data yang dirancang secara naratif. Dalam memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan berbagai sumber untuk memvalidasi hasil temuan penelitian. Hasil temuan kemudian dirancang dalam bentuk susunan berupa pendahuluan, metode penelitian, temuan atau hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Infak

Akuntansi infak merupakan proses pencatatan transaksi-transaksi infak yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam untuk menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Infak sendiri merupakan anjuran Allah untuk dikeluarkan kepada orang-orang fakir, seperti dalil Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 273 yang artinya: (Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengatahui<sup>10</sup>.

Dalam pengelolaan dana infak untuk melihatkan bahwa dana tersebut dikelola dengan benar, diperlukan adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas sistem kerjanya. Sistem informasi akuntansi ini menyediakan data yang akurat dan relevan terkait dalam pengelolaan dana. Dimana sistem ini melibatkan pengolahan, pengumpulan, dan penyimpanan data keuangan yang sejalan untuk suatu organisasi. Hal ini bermanfaat bagi pengguna dalam melihat hasil kerjanya. SIA ini memungkinkan pengelola dana infak untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai penggunaan dana infak.

Sistem informasi akuntansi sebagai platform yang mengelola data dan transaksi dengan tujuan mendapatkan informasi yang esensial untuk

---

<sup>10</sup> Muhammad Qoes Atieq and Wulan Nur Alam, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Zakat , Infaq Dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten Cirebon", *Jurnal Actual Organization Of Economy*, vol. 03, no. 01 (2022), pp. 185–99.

## Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Infaq

perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis. SIA dikembangkan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas, ketepatan, dan struktur informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.<sup>11</sup> Dengan tersedianya informasi, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut dalam pengawasan dan memastikan bahwa kebijakan publik yang dihasilkan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak dan mencegah terjadinya penipuan dan manipulasi yang hanya menguntungkan segelintir orang.<sup>12</sup> Selain itu, SIA dapat membantu mendeteksi dan mencegah penipuan dan penyalahgunaan dana infaq.

Dengan pengendalian internal yang tidak lemah dan sistem pemantauan yang efektif, organisasi dapat mengidentifikasi pola yang mencurigakan dan aktivitas yang tidak biasa. Serta, memungkinkan penyajian informasi tentang penggunaan dana secara terperinci dan akurat. Keterbukaan ini berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi yang bertanggung jawab atas dana infaq tersebut.

Secara umum sistem informasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu sistem informasi akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi kuantitatif dan membantu mengurangi ketidakpastian. Tujuan utama dari informasi ini adalah untuk memberikan dasar bagi para pemangku kepentingan organisasi untuk mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Pemangku kepentingan ini dapat berasal dari dalam atau luar organisasi. Contohnya termasuk individu yang memberikan infaq (muzakki), pemerintah, pihak lain yang menyumbangkan sumber daya kepada Organisasi Pengelola

---

<sup>11</sup> R.M. Syaefuloh, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Baznas Kota Pontianak”, *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, vol. 1, no. 3 (2023), pp. 61–77.

<sup>12</sup> K. Chandra Dewi, Putu Sukma Kurniawan, and I. Nyoman Putra Yasa, “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 9, no. 3 (2018), pp. 26–37.

Zakat (OPZ), serta masyarakat umum.<sup>13</sup> Muzakki sangat membutuhkan laporan keuangan yang transparan dari lembaga yang mengelola. Dengan begitu mereka dapat mempercayai zakat, sedekah, dan infak yang telah mereka sumbangkan. Tujuan transparansi keuangan adalah untuk menjaga kepercayaan antar pihak dan mencegah penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, semakin besar tingkat transparansi maka semakin besar kemungkinan penerimaan dana infak meningkat.<sup>14</sup>

Penyampaian informasi secara jelas dan terbuka, misalnya melalui transparansi penyajian laporan keuangan, merupakan bentuk tanggung jawab lembaga Amil Zakat. Dengan diberlakukannya PSAK 109 diharapkan lembaga keuangan Amil Zakat mampu mengimplementasikannya dalam proses penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang andal.<sup>15</sup> Berdasarkan PSAK 109, pelaporan keuangan terkait dana zakat, infak, dan sedekah harus didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Transparansi adalah proses di mana instansi atau lembaga pemerintah menjalankan tugasnya dengan keterbukaan agar dapat diketahui oleh masyarakat. Artinya, laporan keuangan harus secara jelas mencerminkan dana yang diterima dan digunakan oleh Amil. Dengan menerapkan prinsip ini, akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap Amil terkait amanah yang diberikan. Sementara itu, akuntabilitas adalah tanggung jawab organisasi terhadap kegiatan yang dilakukan, yang harus diungkapkan dalam laporan

---

<sup>13</sup> Taufikur Rahman, "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)", *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 6, no. 1 (2015), p. 141.

<sup>14</sup> Ade Indri Hariani and Wahyu Junaedi, "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Balikpapan", *Jurnal GeoEkonomi*, vol. 14, no. 1 (2023), pp. 17–29.

<sup>15</sup> Wuryaningsih Wuryaningsih and Yuniarti Hidayah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (Laz)", *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 2 (2016), p. 208.

keuangan pada periode tertentu oleh pihak yang bertanggung jawab, untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Penyiapan laporan keuangan merupakan langkah penting dalam proses penyusunan laporan keuangan pada lembaga zakat. Menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat diharapkan dapat meningkatkan kinerja lembaga keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap lembaga keuangan. Proses pembuatan laporan keuangan yang dijalankan secara rutin sehari-hari membantu mengarsipkan bukti-bukti transaksi yang terangkum dalam laporan keuangan bulanan. Seluruh dokumen transaksi untuk menyusun laporan keuangan tahunan seperti laporan posisi keuangan, laporan perubahan arus kas, laporan perubahan dana zakat, laporan perubahan dana infaq, laporan dana amir, catatan atas laporan keuangan akan disimpan sebagai arsip.<sup>17</sup> Dengan membuat catatan rinci, organisasi dapat memastikan bahwa dana infak digunakan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

Penyusunan laporan keuangan lembaga zakat merupakan langkah penting untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana amal. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA), lembaga keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat, memperkuat kinerja keuangan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa dana lembaga dikelola dengan baik sesuai prinsip yang telah ditetapkan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Proses rutin pengarsipan transaksi di SIA juga membantu dalam pembuatan laporan keuangan bulanan dan tahunan, termasuk laporan posisi keuangan, perubahan arus kas, catatan

---

<sup>16</sup> Roikhatul Jannah and Endang Kartini Panggiarti, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Oleh Baznas Kota Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19", *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, vol. 5, no. 1 (2022), pp. 64–76.

<sup>17</sup> Wendira Atmaja, Tuti Anggraini, and Rahmi Syahriza, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan", *J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, vol. 2, no. 2 (2022), pp. 56–65.

atas laporan keuangan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dana infak.

### 2. Penggunaan Teknologi dalam Pengelolaan Efisien Dana Infak

Era Industri 4.0 terus berkembang seiring dengan kemajuan riset. Industri 4.0 mengacu pada periode industri di mana semua entitas yang terlibat dapat berkomunikasi secara *real-time* kapan saja, berkat pemanfaatan teknologi internet.<sup>18</sup> Di mana segala sesuatu bisa dilakukan menggunakan peralatan canggih yang mempermudah aktivitas manusia. Seiring waktu, Indonesia telah berhasil mengikuti perkembangan ini, meskipun tantangan geografis masih menjadi hambatan.<sup>19</sup>

Pengumpulan dana infaq dan sedekah dalam era digital menjadi lebih mudah dan praktis. Media sosial juga berpengaruh terhadap pengumpulan dana infak dan sedekah dalam era digital saat ini. Hal ini digunakan dengan tujuan mengumpulkan dana infak dan shodaqoh melalui pembuatan banner atau player yang disebarakan melalui sosial media baik itu berupa foto video ataupun cerita-cerita inspiratif yang akan berdampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan. pastikan tautan yang kita gunakan untuk pengumpulan dana infak dan sedekah dapat diakses dengan baik agar orang yang ingin menyumbangkan dana dapat melakukannya dengan tepat. Dalam era digital ini terdapat banyak sekali aplikasi berbasis online yang dapat memudahkan orang untuk melakukan kebaikan salah satunya adalah berdonasi secara online. Adapun aplikasi yang digunakan seperti adapun beberapa aplikasi yang sering digunakan seperti gopay ovo, dana, shopi pay, m-banking, Brimo, Livin dan aplikasi lainnya. Saat ini banyak organisasi atau yayasan yang menggalang dana

---

<sup>18</sup> Hendi Suhendi and Muhammad Fauzi Arif, "Development of Infaq management through digitalization management and improvement of Donor ' s diversity", *HIKMAH: Jurnal Dakwah & Sosial*, vol. 1, no. 2 (2021), pp. 1–6.

<sup>19</sup> Denas Hasman Nugraha, "Optimalisasi Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat Infaq dan Shadaqah", *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 3, no. 1 (2022), pp. 74–86.

untuk mengumpulkan infak dan sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan. Biasanya organisasi atau yayasan tersebut membuat website resmi yang menceritakan tujuan mereka dan memberikan opsi untuk berdonasi secara *online*.<sup>20</sup>

Gaya hidup generasi Y saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, terutama dalam penggunaan metode pembayaran digital seperti SMS banking, mobile banking, internet banking, dan dompet digital. Layanan pembayaran ini menjadi aplikasi penting dalam proses transaksi yang bisa dilakukan hanya dengan menggunakan ponsel pintar. Penggunaan layanan pembayaran digital ini menawarkan kepraktisan, kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi Y yang lebih memilih menggunakan ponsel sebagai perangkat mobile dan cenderung melakukan transaksi secara non-tunai. Perkembangan ini juga telah mengubah perilaku pembayaran ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah). Intensi perilaku (behavioral intention) diartikan sebagai ukuran seberapa kuat niat Muslim generasi Y untuk kembali menggunakan metode pembayaran digital melalui perangkat elektronik seperti ponsel pintar. Metode pembayaran digital ini dapat mencakup SMS banking, mobile banking, internet banking, dompet digital, dan lain-lain untuk pembayaran ZIS.<sup>21</sup>

Adapun QRIS yang salah satu metode pembayaran digital, QRIS merupakan salah satu hal baru dalam dunia keuangan sebagai bentuk semakin berkembangnya teknologi masa kini. QRIS menggunakan sistem *QR Code* dalam melakukan pembayaran atau transaksi. Selain menyasar pada sistem pembayaran, metode QRIS juga telah menyasar pada jasa keuangan publik, salah satunya pada sistem pembayaran infaq. Sistem pembayaran infaq yang

---

<sup>20</sup> Rini Armianti Berutu et al., "Infaq dan Shodaqoh dalam Era Digital Cara Moderen Beramal dalam Menyebarkan Kebaikan dan Hubungan Sosial", *Mediation: Journal of Law*, vol. 2 (2023), pp. 5–24, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jhkm/index>.

<sup>21</sup> Rachmat, Lukman M. Baga, and Ninuk Purnaningsih, "Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment", *Al-Muzara'Ah*, vol. 8, no. 2 (2020), pp. 95–108.

dahulunya hanya menggunakan kotak infaq atau secara manual saat ini dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan menggunakan QRIS.<sup>22</sup>

Pembuatan QRIS akan dilaksanakan oleh pihak DMI Kota Depok melalui kerja sama dengan salah satu Bank milik pemerintah atau Bank lain yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) untuk menerbitkan QRIS.<sup>23</sup> Bank Indonesia untuk mengeluarkan QRIS. QRIS yang sudah terdaftar untuk masjid akan diinputkan melalui aplikasi e-infaq berbasis web. QRIS yang sudah di-publish pada aplikasi e-infaq ini untuk selanjutnya dapat dipindai menggunakan aplikasi multi-payment yang umum digunakan masyarakat Indonesia pada umumnya seperti: aplikasi E-Banking, DANA, OVO, GO-Pay, dan yang lainnya. Arsitektur aplikasi e-infaq ini terdiri *Web Server* dan *Database Server*. Administrator memiliki hak akses penuh terhadap data masjid.

Administrator dapat menambahkan lokasi masjid dengan meng-copy-kan alamat url lokasi masjid pada *Google map* ke dalam aplikasi. QRIS yang diinputkan ini nantinya akan muncul di halaman *public*. Setiap masjid akan mendapatkan kode QRIS masing-masing. File QRIS yang dapat di-upload adalah bertipe image. Kata kunci yang digunakan dapat berupa nama masjid, tema pengajian, lokasi, waktu, dan pemateri. Proses utama berikutnya adalah masyarakat dalam melakukan donasi langsung terhadap masjid melalui halaman utama ini setelah memilih masjid yang diinginkan. User akan melihat lokasi masjid terlebih dahulu untuk memastikan masjid yang ingin diberikan donasi berada sesuai dengan lokasinya. QRIS dari masjid akan berada pada tampilan detail masjid berikut sejarah dan profil dari masjid. Kode QRIS yang telah tampil akan dapat langsung dipindai oleh user atau masyarakat

---

<sup>22</sup> Cantika Agustia, Farichatul Muthi'ah, and Rachma Indrarini, "Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan", *Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, vol. 2, no. 2 (2022), pp. 3632–40, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/5007/2136>.

<sup>23</sup> Darus Altin, "Peran Finansia teknologi Terhadap Daya Saing UMKM di Kota Pangkalpinang Selama Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 7, no. 1 (2021), pp. 146–55.

menggunakan aplikasi payment yang sudah dimilikinya. Aplikasi payment yang digunakan tidak dibatasi pada satu payment *gateway* saja.

Aplikasi manajemen inventarisasi barang masjid berbasis Teknologi Informasi Android memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang transparan dan akurat mengenai kondisi serta kebutuhan barang-barang di masjid. Melalui aplikasi ini, data inventaris masjid seperti perlengkapan keagamaan, fasilitas, atau kebutuhan perawatan lainnya dapat disajikan dengan jelas dan terstruktur. Ini menjadi dasar yang kuat dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan masjid. Dengan ketelitian dalam dokumentasi dan ketersediaan informasi secara real-time, transparansi dapat terjaga, memastikan masyarakat memiliki akses ke data yang akurat dan detail mengenai kebutuhan masjid. Tingkat keterbukaan dan keteraturan informasi tentang inventaris masjid yang disajikan oleh aplikasi ini mendorong terciptanya transparansi yang memperkuat kepercayaan di kalangan masyarakat.

Informasi yang akurat dan *up-to-date* membuat pengelolaan barang-barang masjid menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga masyarakat yakin bahwa sumbangan dan infaq yang mereka berikan dikelola dengan efisien dan tepat sasaran sesuai kebutuhan yang sebenarnya. Selain itu, transparansi dari aplikasi ini juga memberikan masyarakat kesempatan untuk lebih memahami kebutuhan masjid. Dengan data yang terbuka, masyarakat dapat melihat bagaimana barang-barang masjid dikelola, bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan, serta bagaimana setiap infaq mereka berkontribusi terhadap keberlangsungan masjid. Ini membantu membangun kesadaran akan kebutuhan yang ada dan membuka peluang untuk lebih terlibat serta berpartisipasi dalam pemenuhannya.

Dengan demikian, aplikasi manajemen inventarisasi barang masjid berbasis Teknologi Informasi Android tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan, tetapi juga menjadi jembatan yang memperkuat hubungan antara masjid dan masyarakatnya. Informasi yang transparan dan akurat menjadi dasar

penting dalam membangun kepercayaan, keterlibatan, dan kesadaran akan kebutuhan masjid, serta mendorong partisipasi aktif dalam mendukung keberlangsungan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan yang vital.<sup>24</sup>

### D. Kesimpulan

Berbagai aspek pengelolaan keuangan, termasuk dalam pengelolaan dana infak di era digital ini, peran sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting. Sistem informasi adalah suatu kombinasi yang terdiri dari individu, kegiatan, data, jaringan, dan teknologi yang terintegrasi. Selanjutnya, pengembangan SIA dilakukan untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pemeriksaan intern, dengan tujuan meningkatkan tingkat keandalan informasi akuntansi. Selain itu, SIA bertujuan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Terakhir, pengembangan SIA juga bertujuan untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Infak, Akuntansi infak merupakan proses pencatatan transaksi-transaksi infak yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam untuk menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam pengelolaan dana infak untuk melihat bahwa dana tersebut dikelola dengan benar, diperlukan adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas sistem kerjanya. Sistem informasi akuntansi ini menyediakan data yang akurat dan relevan terkait dalam pengelolaan dana. Dimana sistem ini melibatkan pengolahan, pengumpulan, dan penyimpanan data keuangan yang sejalan untuk suatu organisasi. Hal ini bermanfaat bagi pengguna dalam melihat hasil kerjanya.

---

<sup>24</sup> eka Puspita Zega, *ANALISIS APLIKASI MANAJEMEN LAPORAN INVENTARISASI BARANG MASJID BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI ANDROID DENGAN PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP INFAQ*, vol. 1, no. 1 (2023).

## Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Infak

Era Industri 4.0, yang didukung oleh teknologi internet, telah memudahkan komunikasi real-time dan penggunaan perangkat canggih untuk berbagai aktivitas manusia, termasuk pengumpulan dana infak dan sedekah di Indonesia. Media sosial memainkan peran besar dalam hal ini, dengan kampanye penggalangan dana melalui foto, video, dan cerita inspiratif yang disebarluaskan secara online. Berbagai aplikasi digital seperti GoPay, OVO, Dana, dan layanan m-banking memfasilitasi donasi secara online. Banyak organisasi dan yayasan kini memiliki situs web resmi untuk menggalang dana secara digital, meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bagi donatur. Penggunaan metode pembayaran digital, seperti QRIS, semakin memperluas jangkauan dan efisiensi pengumpulan dana, memungkinkan donasi melalui pemindaian kode QR dengan aplikasi pembayaran umum. Teknologi juga memainkan peran penting dalam manajemen inventaris masjid, dengan aplikasi berbasis Android yang menyediakan informasi transparan dan akurat mengenai kebutuhan barang-barang masjid. Aplikasi ini membantu dalam pengelolaan inventaris secara real-time, meningkatkan keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumbangan dan infaq. Transparansi ini memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan masjid, memungkinkan mereka untuk melihat bagaimana donasi mereka digunakan dan memotivasi partisipasi aktif dalam mendukung kebutuhan masjid. Dengan data yang terbuka, masyarakat dapat lebih memahami dan terlibat dalam pemenuhan kebutuhan masjid, memperkuat hubungan antara masjid dan komunitasnya.

### REFERENCES

Agustia, Cantika, Farichatul Muthi'ah, and Rachma Indrarini, "Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan", *Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 3632-40, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/5007/2136>.

- Altin, Darus, "Peran Finansia teknologi Terhadap Daya Saing UMKM di Kota Pangkalpinang Selama Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 146-55.
- Atieq, Muhammad Qoes and Wulan Nur Alam, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten Cirebon", *Jurnal Actual Organization Of Economy*, vol. 03, no. 01, 2022, pp. 185-99.
- Atmaja, Wendira, Tuti Anggraini, and Rahmi Syahriza, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan", *J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 56-65.
- Berutu, Rini Armianti et al., "Infaq dan Shodaqoh dalam Era Digital Cara Moderen Beramal dalam Menyebarkan Kebaikan dan Hubungan Sosial", *Mediation: Journal of Law*, vol. 2, 2023, pp. 5-24, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jhkm/index>.
- Chuswinta, Rochmatul, Tri Sudarwanto, and M. Syam' u. Rosyadi, "Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan 'LSPT'", *JIES: Journal of Islamic of Economics Studies*, vol. 1, no. 3, 2020, pp. 168-75, <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies>.
- Davis, Fred D., "OPTIMALISASI SIMAS (SISTEM INFORMASI MASJID) OLEH SEKSI BIMAS ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDATAAN MASJID DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG", *MIS Quarterly: Management Information Systems*, vol. 13, no. 3, 2023.
- Denas Hasman Nugraha, "Optimalisasi Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat Infaq dan Shadaqah", *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 74-86 [<https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.416>].
- Dewi, K. Chandra, Putu Sukma Kurniawan, and I. Nyoman Putra Yasa, "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 9, no. 3, 2018, pp. 26-37.
- Endaryati, Eni, "Sistem Informasi Akuntansi", *Sistem Informasi Akuntansi*, 2021.
- Indri Hariani, Ade and Wahyu Junaedi, "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Balikpapan", *Jurnal GeoEkonomi*, vol. 14, no. 1, 2023, pp. 17-29 [<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i1.240>].
- Jannah, Roikhatul and Endang Kartini Panggiarti, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Oleh Baznas Kota Yogyakarta Di Masa

- Pandemi Covid-19", *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 64–76 [<https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2325>].
- Rachmat, Lukman M. Baga, and Ninuk Purnaningsih, "Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment", *Al-Muzara'Ah*, vol. 8, no. 2, 2020, pp. 95–108 [<https://doi.org/10.29244/jam.8.2.95-108>].
- Rahman, Taufikur, "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)", *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 6, no. 1, 2015, p. 141 [<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>].
- Rizki Rahmalia, Meita and Machdum Sari Viciawati, "Membangun Hubungan Pada Proses Fundraising Di Lembaga Amil Zakat ( RELATIONSHIP BUILDING ON FUNDRAISING PROCESSAT ZAKAH ORGANIZATION )", *Sosio Informa*, vol. 6, no. 1, 2020.
- Shantika, N. and I.W. Sujana, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Zakat Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau", *Entries*, vol. 4, 2022, pp. 34–47, <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/2877%0Ahttp://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/download/2877/1505>.
- Suhendi, Hendi and Muhammad Fauzi Arif, "Development of Infaq management through digitalization management and improvement of Donor ' s diversity", *HIKMAH: Jurnal Dakwah & Sosial*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 1–6.
- Syaefuloh, R.M., "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Baznas Kota Pontianak", *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, vol. 1, no. 3, 2023, pp. 61–77.
- Syahrman, Syahrman, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo", *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 185–92 [<https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>].
- Taufiq, S.HI, MA, *Manajemen Pengelolaan Dana Infaq Menurut Ekonomi Syariah (studi kasus pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe)*, 2017, p. 35.
- Wulandari, N.M.D., I.K. Sunarwijaya, and ..., "Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kota Denpasar", ... *Mahasiswa Akuntansi ...*, 2021.
- Wuryaningsih, Wuryaningsih and Yuniarti Hidayah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Pusat Kajian Zakat Dan Wakaf (Laz)", *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 2, 2016, p. 208

[<https://doi.org/10.18860/em.v6i2.3903>].

Z.B, Yuswar et al., *Zakat Infak Sedekah dan Akuntansinya serta Potensinya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2015.

Zega, eka Puspita, *ANALISIS APLIKASI MANAJEMEN LAPORAN INVENTARISASI BARANG MASJID BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI ANDROID DENGAN PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP INFAQ*, vol. 1, no. 1, 2023.